

HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU DENGAN TINDAKAN TIDAK AMAN (*UNSAFE ACTION*) PADA KARYAWAN DI PT. X

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh:
Assyifa Aulia Rahmini
2210912120007



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Juni, 2026

Skripsi

**HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU DENGAN TINDAKAN TIDAK AMAN
(UNSAFE ACTION) PADA KARYAWAN DI PT.X**

(Studi Kuantitatif pada Karyawan di PT.X Banjarmasin)

Dipersiapkan dan disusun oleh

Assyifa Aulia Rahmini

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 11 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Dewan Penguji Lain


Itha Hazairin Noor, SKM., MPH.


Mufatihatul Aziza Nisa, SKM., M.KKK.

Pembimbing Pendamping


Dr. Ayu Riana Sari Azwari, SKM., M.Kes.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat




Dian Rosadi, SKM., MPH

Koordinator Program Studi: Kesehatan Masyarakat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 7 Juni 2026



Assyifa Aulia Rahmini

ABSTRAK

HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU DENGAN TINDAKAN TIDAK AMAN (*UNSAFE ACTION*) PADA KARYAWAN DI PT.X

Assyifa Aulia Rahmini¹, Ihya Hazairin Noor², Ayu Riana Sari Azwari³,
Mufatihatul Aziza Nisa², Vina Yulia Anhar⁴

Unsafe action atau tindakan tidak aman merupakan faktor utama penyebab kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara kondisi mental, keadaan fisik, dan kesiapan untuk bertugas (*fitness for duty*) dengan *unsafe action* pada pekerja PT. X. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sebanyak 59 karyawan dipilih sebagai responden menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Fisher Exact*. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan antara kondisi mental dengan *unsafe action* ($p=0,749$), dan keadaan fisik dengan *unsafe action* ($p=0,202$). Namun, terdapat hubungan signifikan antara kesiapan untuk bertugas dengan *unsafe action* ($p=0,002$). Temuan ini menunjukkan kesiapan untuk bertugas merupakan faktor penting yang berhubungan dengan *unsafe action*. Oleh karena itu, upaya pencegahan perlu difokuskan pada peningkatan kesiapan kerja melalui pemenuhan kualitas istirahat, pengelolaan kelelahan, serta pemantauan kondisi pekerja sebelum bertugas.

Kata kunci: *Unsafe action*, kondisi mental, keadaan fisik, kesiapan untuk bertugas

ABSTRACT

THE ASSOCIATION BETWEEN INDIVIDUAL FACTORS AND UNSAFE ACTION AMONG EMPLOYEES AT PT.X

**Assyifa Aulia Rahmini¹, Ihya Hazairin Noor², Ayu Riana Sari Azwari³,
Mufatihatul Aziza Nisa², Vina Yulia Anhar⁴**

Unsafe action is a major factor causing occupational accidents. This study aims to analyze the relationship between mental conditions, physical states, and fitness for duty with unsafe actions among workers at PT. X. This analytical observational study employed a cross-sectional design. A total of 59 employees were selected as respondents using a purposive sampling technique. Data were collected via structured questionnaires and analyzed through univariate and bivariate methods using the Fisher's exact test. The results indicated no significant relationship between mental conditions and unsafe actions ($p=0.749$), nor between physical states and unsafe actions ($p=0.202$). However, a significant relationship was found between fitness for duty and unsafe actions ($p=0.002$). These findings demonstrate that fitness for duty is a critical factor associated with workers' unsafe actions. Therefore, prevention efforts should focus on enhancing fitness for duty by ensuring optimal rest quality, managing fatigue, and monitoring workers' conditions before they begin their tasks.

Keywords: *Unsafe action, mental condition, physical state, fitness for duty.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU DENGAN TINDAKAN TIDAK AMAN (*UNSAFE ACTION*) PADA KARYAWAN DI PT. X"** tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M.Pd., FISPH, FISCM selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan, serta Pak Dian Rosadi, SKM., MPH. selaku Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat atas dukungan dalam proses akademik dan memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian. Unit Pengelola Skripsi dan P2M, Ibu Anggun Wulandari, SKM., M.Kes yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi dalam pelaksanaan penelitian.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Pak Ihya Hazairin Noor, SKM., MPH. selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Dr. Ayu Riana Sari Azwari SKM., M.Kes. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan yang sangat berharga dan bermakna sejak tahap penyusunan proposal hingga penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mufatihatul Aziza Nisa, SKM., M.KKK.

dan Ibu Vina Yulia Anhar, SKM., MPH. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak manajemen, tim *safety* dan seluruh karyawan PT. X yang telah memberikan izin, bantuan, serta bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua dan seluruh keluarga tercinta atas doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, yang senantiasa diberikan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat terdekat yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi. Ucapan terima kasih turut penulis sampaikan kepada teman-teman Aneroph PSKM, khususnya peminatan K3 Angkatan 2022, yang telah menjadi rekan belajar, berbagi pengalaman, dan saling membantu selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Banjarbaru, Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Tindakan Tidak Aman (<i>Unsafe action</i>)	12
B. Faktor yang Berhubungan dengan <i>Unsafe action</i>	14
C. Penatalaksanaan <i>Unsafe action</i> di Tempat Kerja.....	29
BAB III LANDASAN TEORI.....	32
A. Landasan Teori.....	32
B. Hipotesis.....	37
BAB IV METODE PENELITIAN	38
A. Rancangan Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	38
C. Instrumen Penelitian.....	41
D. Variabel Penelitian	50

E. Definisi Operasional.....	50
F. Prosedur Penelitian.....	52
G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	54
H. Cara Analisis Data.....	56
I. Tempat dan Waktu Penelitian	57
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Karakteristik Responden	58
B. Analisis Univariat.....	59
C. Analisis Bivariat.....	73
BAB VI PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4. 1 Sebaran Populasi Karyawan di PT.X.....	39
Tabel 4. 2 Sebaran Sampel Karyawan di PT.X.....	40
Tabel 4. 3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel <i>Unsafe Action</i>	43
Tabel 4. 4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kondisi Mental	44
Tabel 4. 5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Keadaan Fisik	47
Tabel 4. 6 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kesiapan Untuk Bertugas	49
Tabel 5. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden	58
Tabel 5. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori <i>Unsafe Action</i>	60
Tabel 5. 3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden per Item Pernyataan Variabel <i>Unsafe Action</i>	61
Tabel 5. 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Kondisi Mental	64
Tabel 5. 5 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden per Dimensi Variabel Kondisi Mental.....	65
Tabel 5. 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Keadaan Fisik	67
Tabel 5. 7 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden per Dimensi Variabel Keadaan Fisik.....	68
Tabel 5. 8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Kesiapan untuk Bertugas.....	69
Tabel 5. 9 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden per Item Pernyataan Variabel Kesiapan untuk Bertugas.....	70
Tabel 5. 10 Analisis Hubungan antara Kondisi Mental dengan Tindakan Tidak Aman (<i>Unsafe Action</i>) pada Karyawan di PT.X.....	74
Tabel 5. 11 Analisis Hubungan antara Keadaan Fisik dengan Tindakan Tidak Aman (<i>Unsafe Action</i>) pada Karyawan di PT.X.....	79

Tabel 5. 12 Analisis Hubungan Antara Kesiapan Untuk Bertugas Dengan Tindakan Tidak Aman (<i>Unsafe Action</i>) pada Karyawan di PT.X	84
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3. 1 Kerangka Teori Menurut James Reason (2000).....	36
Gambar 3. 2 Kerangka Konsep	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Proposal Usulan Penelitian dan Permintaan Data
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Layak Etik
4. Lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)
5. *Informed Consent*
6. Kuesioner Penelitian
7. Dokumentasi Kegiatan Penelitian
8. Output Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner
9. Output Hasil SPSS Univariat
10. Output Hasil SPSS Bivariat
11. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Pekerjaan